

ANALISIS PERMINTAAN JAGUNG DI INDONESIA

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pertanian
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian**



Oleh:

RIKI FIRDIANSYAH
NIM. 1410321066

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
JEMBER
2019**

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

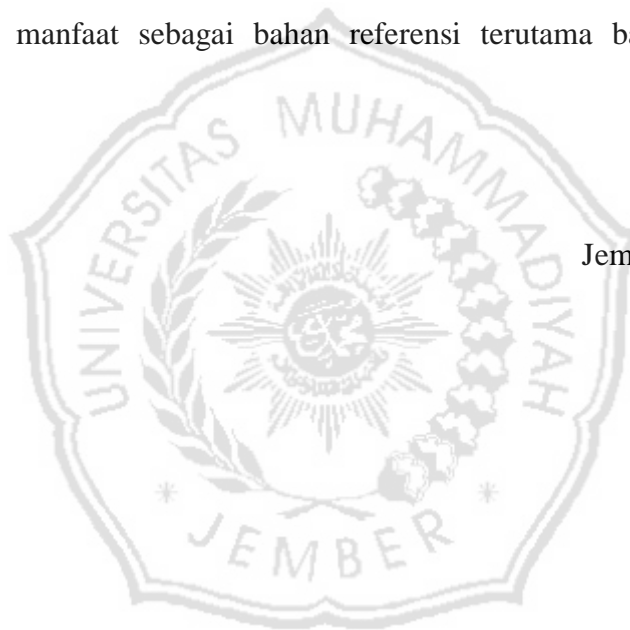
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai prasyarat untuk menyelesaikan Studi Strata atau S1 pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember.

Penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Permintaan Jagung di Indonesia**” tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang memungkinkan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Ir. M. Hazmi, D.E.S.S. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Ir. Iskandar Umarie, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Ir. Wiwit Widiarti, M.P. selaku Wakil Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Dr. Ir. H. Edy Sutiarmo, M.S. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan motivasi, pengarahan, petunjuk, dan membantu selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.
4. Ir. Henik Prayuginingsih, M.P. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan membantu selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember atas kesabarannya dalam mendidik penulis.

6. Karyawan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember.
7. Kepala UPT – PMB Universitas Muhammadiyah Jember, Trias Setyowati, S.E., S.H., M.M., yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bermanfaat serta membangun untuk perbaikan tulisan yang akan datang. Harapan penulis agar tulisan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi terutama bagi penelitian yang sejenis.



Jember, 6 Februari 2019

Penulis

ABSTRAK

Jagung merupakan bahan pangan penting kedua di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan tujuan: (1) mempelajari perkembangan permintaan jagung di Indonesia; (2) mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung di Indonesia dan (3) mempelajari elastisitas permintaan jagung di Indonesia.

Metode yang digunakan adalah deskriptif, sebab akibat, dan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* atau sengaja di wilayah Indonesia didasarkan atas pertimbangan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara produsen jagung, namun belum dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri yang terus meningkat sehingga masih harus melakukan impor setiap tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder dari berbagai sumber. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *trend* dan analisis regresi berganda model Cobb-Douglas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) perkembangan permintaan terhadap jagung di Indonesia selama periode 1993-2015 menunjukkan *trend* yang meningkat. (2) faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jagung di Indonesia adalah harga jagung, jumlah penduduk dan pendapatan per kapita, sedangkan faktor harga kedelai, ekspor jagung dan impor jagung berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan jagung di Indonesia. (3) permintaan jagung bersifat elastis, harga kedelai memiliki elastisitas silang negatif yang menunjukkan bahwa kedelai merupakan barang komplementer dari jagung, dan elastisitas pendapatan menunjukkan bahwa jagung termasuk barang normal, artinya jika pendapatan penduduk mengalami peningkatan, maka permintaan jagung juga akan meningkat.

Kata kunci: *trend*, permintaan, jagung, elastisitas, Indonesia.

ABSTRACT

Corn is the second important food ingredient in Indonesia. The study was conducted with the aim: (1) studying the development of demand for corn in Indonesia; (2) studying the factors that influence the demand for corn in Indonesia and (3) study the elasticity for corn in Indonesia.

The method used is descriptive, causal, and quantitative approaches using secondary data. The research location was determined intentionally in the Indonesian region based on the consideration that Indonesia is one of the corn producing countries, but it has not been able to meet the increasing domestic demand so that it still has to import every year. The data used are secondary data from various sources. The analytical method used is trend analysis and multiple regression analysis of the Cobb-Douglas model.

Based on the result of the study it can be concluded that: (1) the development of demand for corn in Indonesia during the period 1993-2015 shows an increasing trend. (2) the factors that significantly influence the demand for corn in Indonesia are corn prices, population and income per capita, while the soybean price factor, corn exports and imports have no significant effect on the demand for corn in Indonesia. (3) the demand for corn is elastic, soybean prices have a negative cross elasticity which indicated that soybeans are complementary goods from corn, and income elasticity shows that corn is a normal item, meaning that if the income of the population increases, the demand for corn will also increase.

Keywords: *trend, demand of corn, elasticity, indonesia.*

SKRIPSI

ANALISIS PERMINTAAN JAGUNG DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Riki Firdiansyah
NIM. 1410321066

telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Februari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Ir. Edy Sutiarmo, MS.
NIP. 195405231985031001

Ir. Henik Prayuginingsih, MP.
NPK. 9110376

Anggota I,

Anggota II,

Syamsul Hadi, SP., MP.
NPK. 9608017

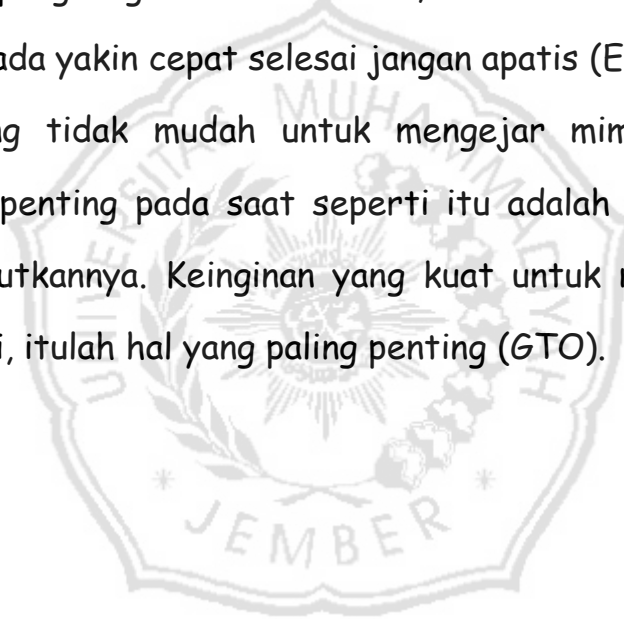
Dr. Ir. Teguh Hari Santosa, MP.
NIP. 19730524 200501 2006

Jember, 6 Februari 2019
Universitas Muhammadiyah Jember
Fakultas Pertanian
Dekan,

Ir. Iskandar Umarie, M.P.
NIP. 196401031990091001

MOTTO

- Dan sungguh, kami benar-benar akan menguji kamu sehingga kami mengetahui orang-orang yang benar-benar berjihad dan bersabar di antara kamu, dan akan kami uji perihalnya (Muhammad : 31).
- Suatu penghargaan itu diberikan, bukan diminta dan semangat harus ada yakin cepat selesai jangan apatis (Edy Sutiarso).
- Memang tidak mudah untuk mengejar mimpimu. Hal yang paling penting pada saat seperti itu adalah keyakinan untuk melanjutkannya. Keinginan yang kuat untuk membuat hal itu terjadi, itulah hal yang paling penting (GTO).





UNIVERSITAS MUHAMMADYAH JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

Jl. Karimata 49 Telp/Fax. (0331) 336728 (112) / 337957 Kotak Pos 104
JEMBER

PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam Naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana Pertanian) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jember, 6 Februari 2019

Mahasiswa,

Meterai Rp. 6000,-

Nama : Riki Firdiansyah
NIM. : 1410321066
PS : Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Jember

PERSEMBAHAN

- Bapak Suriekso Risdianto dan Ibu tercinta Selvi Budia Ningsih orang terhebat yang tiada henti memberikan semangat serta memanjatkan doa kepada putra tercinta di setiap sujudnya. Terimakasih untuk semuanya, semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi dan menyayangi keduanya.
- Nenek tercinta Butia dan Tumima, serta saudariku Reksa Dwi Ardela dan Reksa Dwi Ardalia yang telah memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa.
- Terimakasih kepada semua dosen Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Serta sahabat seperjuanganku (Ryan, Wildan, Samsul, Dhany, Avian, Havis, Mitalia, Dauliyah, Wahyuning, Devita, Holifah, Ana, serta Himagri lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu). Terima kasih telah memberikan motivasi kepada saya selama ini.
- Kawan-kawan kakak tingkat (Ganang Febriawan S.P., Handa Aprisco S.P., Prahesti Anuari S.P., Dian Putra Perdana S.P., Claresta Febriana Putri S.P., Dirga Amrul S.P., Moch. Ilyas S.P, Indra Kurniawan, dkk).
- ALMAMATERKU Tercinta.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah), Tahun 2010-2015 ...	2
Tabel 1.2 Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDB Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010-2015	3
Tabel 1.3 Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010-2015	4
Tabel 1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di Indonesia Tahun 2010 – 2015	6
Tabel 1.5 Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 2010-2015	8
Tabel 1.6 Harga Jagung di Indonesia Tahun 2010-2015	11
Tabel 5.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Indonesia Tahun 2015	59
Tabel 5.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung di 6 Provinsi Sentra Tahun 2015	60
Tabel 6.1 Hasil Analisis <i>Trend</i> Permintaan Jagung di Indonesia	62
Tabel 6.2 Proyeksi Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 2016-2020	64
Tabel 6.3 Hasil Analisis <i>Trend</i> Permintaan Jagung Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia	65
Tabel 6.4 Proyeksi Permintaan Jagung Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia Tahun 2016-2020	67
Tabel 6.5 Hasil Analisis <i>Trend</i> Permintaan Jagung Industri Pakan di Indonesia	69
Tabel 6.6 Proyeksi Permintaan Jagung Industri Pakan di Indonesia Tahun 2016-2020	70
Tabel 6.7 Hasil Analisis Regresi Fungsi Permintaan Jagung di Indonesia .	72
Tabel 6.8 Nilai Elastisitas Permintaan Jagung di Indonesia	80

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Kegunaan Penelitian	14
II. TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Permintaan	15
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan	21
2.1.3 Elastisitas Permintaan	26
2.1.4 Pasar Persaingan Sempurna	32
2.2 Penelitian Terdahulu	34
III. KERANGKA KONSEP PEMIKIRAN	41
3.1 Kerangka Pemikiran	41
3.2 Hipotesis	46
IV. METODOLOGI PENELITIAN	47
4.1 Metode Penelitian	47
4.2 Penentuan Lokasi Penelitian	47
4.3 Metode Pengumpulan Data	47
4.4 Metode Analisis Data	48
4.4.1 Analisis <i>Trend</i>	48
4.4.2 Analisis Regresi Berganda Model Cobb-Douglas	49
4.4.3 Elastisitas Permintaan	52
4.5 Definisi dan Pengukuran Variabel	54

V. GAMBARAN UMUM	57
5.1 Letak Astronomis Indonesia	57
5.2 Letak Geografis Indonesia	57
5.3 Letak Geologis Indonesia	58
5.4 Keadaan Pertanian Indonesia	58
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	61
6.1 Kondisi Umum Permintaan Jagung di Indonesia	61
6.2 <i>Trend</i> Permintaan Jagung di Indonesia	61
6.3 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jagung di Indonesia	71
6.4 Elastisitas Permintaan Jagung di Indonesia	80
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	83
7.1. Kesimpulan	83
7.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
RINGKASAN	88
LAMPIRAN	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Perkembangan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDB Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010-2015 3
Gambar 1.2	Perkembangan Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010-2014 4
Gambar 1.3	Perkembangan Luas Panen Jagung di Indonesia Tahun 2010-2015 6
Gambar 1.4	Perkembangan Produksi Jagung di Indonesia Tahun 2010-2015 7
Gambar 1.5	Perkembangan Produktivitas Jagung di Indonesia Tahun 2010-2015 8
Gambar 1.6	Perkembangan Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 2010-2015 9
Gambar 1.7	Perkembangan Harga Jagung di Indonesia Tahun 2010-2015. 11
Gambar 2.1	Kurva Utilitas Total dan Utilitas Marjinal 16
Gambar 2.2	Kurva Indifferen 18
Gambar 2.3	(a) Kurva Konsumsi-Harga, (b) Kurva Permintaan 19
Gambar 2.4	Kurva Permintaan 21
Gambar 2.5	Permintaan Elastis 29
Gambar 2.6	Permintaan inelastis 29
Gambar 2.7	Permintaan <i>unitary</i> elastis 30
Gambar 2.8	Permintaan inelastis sempurna 30
Gambar 2.9	Permintaan elastis sempurna 31
Gambar 3.1	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian Analisis Permintaan Jagung di Indonesia 45

Gambar 6.1	Perkembangan Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 1993-2015	63
Gambar 6.2	Perkembangan Proyeksi Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 2016-2020	64
Gambar 6.3	Perkembangan Permintaan Jagung Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia Tahun 1993-2015	66
Gambar 6.4	Perkembangan Proyeksi Permintaan Jagung Rumah Tangga di Indonesia Tahun 2016-2020	68
Gambar 6.5	Perkembangan Permintaan Jagung Industri Pakan di Indonesia Tahun 1993-2015	69
Gambar 6.6	Perkembangan Proyeksi Permintaan Jagung Industri Pakan di Indonesia Tahun 2016-2020	71
Gambar 6.7	Perkembangan Harga Jagung dan Harga Kedelai di Indonesia Tahun 1993-2015	75
Gambar 6.8	Perkembangan Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 1993-2015	76
Gambar 6.9	Perkembangan Pendapatan per kapita di Indonesia Tahun 1993-2015	77
Gambar 6.10	Perkembangan Ekspor dan Impor Jagung di Indonesia Tahun 1993-2015	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Data <i>Trend</i> Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 1993-2015 103
Lampiran 2	Hasil Analisis <i>Trend</i> Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 1993-2015 104
Lampiran 3	Hasil Analisis <i>Residual</i> Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 1993-2015 105
Lampiran 4	Proyeksi Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 2016-2020 106
Lampiran 5	Data <i>Trend</i> Permintaan Jagung Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia Tahun 1993-2015 107
Lampiran 6	Hasil Analisis <i>Trend</i> Permintaan Jagung Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia Tahun 1993-2015 108
Lampiran 7	Hasil Analisis <i>Residual</i> Permintaan Jagung Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia Tahun 1993-2015 109
Lampiran 8	Proyeksi Permintaan Jagung Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia Tahun 2016-2020 110
Lampiran 9	Data <i>Trend</i> Permintaan Jagung Industri Pakan di Indonesia Tahun 1993-2015 111
Lampiran 10	Hasil Analisis <i>Trend</i> Permintaan Jagung Industri Pakan di Indonesia Tahun 1993-2015 112
Lampiran 11	Hasil Analisis <i>Residual</i> Permintaan Jagung Industri Pakan di Indonesia Tahun 1993-2015 113
Lampiran 12	Proyeksi Permintaan Jagung Industri Pakan di Indonesia Tahun 2016-2020 114
Lampiran 13	Perkembangan dan <i>Trend</i> Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 1993-2020 115
Lampiran 14	Data Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 1993-2015 116

Lampiran 15	Data Transformasi logaritma natural Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 1993-2015	117
Lampiran 16	Hasil Regresi Fungsi Permintaan Jagung di Indonesia Tahun 1993-2015	118
Lampiran 17	Hasil Regresi Fungsi Permintaan Jagung Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia Tahun 1993-2015	119
Lampiran 18	Hasil Regresi Fungsi Permintaan Jagung Industri Pakan di Indonesia Tahun 1993-2015	120
Lampiran 19	Peta Lokasi Penelitian	121



DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, R. D. 2006. Analisis Permintaan Kedelai Pada Industri Kecap di Indonesia. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anjani, S.R, D.H. Darwanto, dan J.H. Mulyo. 2015. Analisis Permintaan Kedelai di Indonesia. *Jurnal SEPA*, Vol. 12 No. 1 September 2015. hal. 42-47.
- Arifin, Bustanul. 2004. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. PT Kompas Media Nusantara. Jakarta.
- Arsyad, L. 2002. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Bank Indonesia. *Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 1993 dan 2010 (Miliar Rp)*. https://www.bi.go.id>tabel>TABEL7_2. diakses pada tanggal 5 Mei 2018.
- Bermanu, M.D. 2016. Analisis Permintaan Daging Sapi di Provinsi Lampung Tahun 2002-2013. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Billas, R. A. 1992. *Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Boediono. 2012. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Edisi Kedua. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- BPS. 2012. *Penduduk Indonesia Menurut provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 dan 2010*. Badan Pusat Statistik. Jakarta. <https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/20/1267/penduduk-indonesia-menurut-provinsi-1971-1980-1990-1995-2000-dan-2010.html> diakses pada tanggal 10 Maret 2018.
- , *PDB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku dan Hoga Konstan, 2010-2015*. Badan Pusat Statistik. Jakarta. <https://www.bps.go.id/site/resultTab>. diakses pada tanggal 10 Maret 2018.
- Charles W. L. dan Joseph F. H, dan Daniel. 2001. *Pemasaran*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Daniel, M. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Desmizar dan Kasir. 2003. *Matematika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta

- Farama, F. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Kota Kendari. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Halu Oleo Kendari. Kendari.
- Harahap, H.A. 2012. Analisis Permintaan Beras di Sumatera Utara. *Tesis* (tidak dipublikasikan). Program Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Herdiansyah, dkk. 2016. Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Lumajang. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember. Jember.
- Kementan. 2016. *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Indonesia Tahun 2015*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Mankiw, G. 2003. *Pengantar Ekonomi*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Maryani, R. 2007. Analisis Permintaan dan Penawaran Industri Kecap di Indonesia. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mulyo. 2011. Analisis Permintaan Beras di Kabupaten Klaten. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Oktafita, I. 2010. Analisis Permintaan Jagung di Kabupaten Klaten. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Pindyck, R. S. dan Rubinfeld, D. L. 2003. *Microeconomics*. 5th Edition. dalam Jenie, A. Dan Tarigan, T. (penterjemah). 2003. *Mikro Ekonomi*. Edisi Kelima. PT Indeks. Jakarta.
- Pusdatin. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Jagung Tahun 2016*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Putong, I. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Rahardja, P. dan M. Manurung. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi dan Makro Ekonomi)*. Penerbit FE-UI. Jakarta.
- Raharjo, T. 2006. Analisis Elastisitas Permintaan Jagung di Jawa Tengah. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Riyadi, S. 2007. *Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Salemba Medika. Jakarta.

- Sibuea, S, T. Sebayang, dan S.N. Lubis. 2013. Analisis Keseimbangan Penawaran dan Permintaan Jagung di Sumatera Utara. *Journal of Agriculture and Business Sosieconomics*. Vol. 12 No.10. Oktober 2013. hal. 1-15.
- Sugiarto, A. 2005. *Korespondensi Bisnis*. Gaya Media. Yogyakarta.
- Sukirno, S. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sunaryati, R. 2016. Analisis Permintaan Beras di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Daun*, Vol. 3 NO. 2 Desember 2016. hal. 99-107.
- Suprpto, T. 2011. *Pengantar Teori Komunikasi*. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Sutiarso, E. 2010. *Analisis Regresi Sederhana*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- USDA. *Data Visual Jagung*. <https://pusatdata.kontan.co.id/datavisual/jagung>. diakses pada tanggal 23 September 2018.
- Wardhani, N.K. 2011. Analisis Permintaan Kentang di Kabupaten Boyolali. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.
- Warsana. 2007. Analisis Efisiensi dan Keuntungan Usahatani Jagung (Studi di Kecamatan Randublatun Kabupaten Blora). *Tesis* (tidak dipublikasikan). Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro. Semarang.

RINGKASAN

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu komoditas palawija yang memiliki peranan yang penting di Indonesia adalah jagung (*Zea Mays*). Selain sebagai sumber kalori dan protein yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia, jagung juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan. Manfaat jagung antara lain sebagai bahan pangan, bahan pakan ternak, dan bahan bakar nabati serta bahan baku farmasi maupun industri lainnya. Kandungan nutrisi jagung hampir seimbang dengan beras dan dapat menggantikan beras sebagai bahan makanan pokok. Beberapa daerah di Indonesia yang masih berbudaya mengkonsumsi jagung antara lain Madura, pantai selatan Jawa Timur, pantai selatan Jawa Tengah, Yogyakarta, pantai selatan Jawa Barat, Sulawesi Selatan bagian timur, Kendari, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Bolaang Mongondow, Maluku Utara, Karo, Dairi, Simalungun, NTT, dan sebagian NTB (Riyadi, 2007).

Permintaan jagung akan terus meningkat dari tahun ketahun sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk sehingga perlu upaya peningkatan produksi, ketersediaan lahan maupun potensi hasil dan teknologi. Kondisi ini membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan dan harga jualnya.

Selain untuk konsumsi rumah tangga, permintaan jagung di Indonesia digunakan sebagai pakan. Pemanfaatan jagung sebagai bahan baku industri pakan

akan memberi nilai tambah bagi usahatani jagung. Peningkatan permintaan jagung dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sukirno (2013) permintaan dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri, harga barang lain, pendapatan konsumen, distribusi pendapatan, selera konsumen, jumlah penduduk, dan ramalan mengenai masa akan datang.

Mengingat pentingnya jagung bagi masyarakat Indonesia, maka perlu untuk mengetahui perkembangan permintaan jagung di Indonesia agar dapat diupayakan pemenuhannya. Selain itu perlu juga diketahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung, agar dapat diperkirakan perubahan yang mungkin terjadi pada permintaan jika faktor-faktor yang mempengaruhinya mengalami perubahan. Berdasar hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang permintaan jagung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan permintaan jagung di Indonesia?
2. Faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap permintaan jagung di Indonesia?
3. Bagaimana elastisitas permintaan jagung di Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari perkembangan permintaan jagung di Indonesia

2. Untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung di Indonesia.
3. Untuk mempelajari elastisitas permintaan jagung di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Boediono (2012), hukum permintaan mengatakan bahwa bila harga suatu barang naik, maka jumlah yang diminta konsumen akan barang tersebut turun, sebaliknya bila harga barang tersebut turun (kondisi *ceteris paribus*). *Ceteris paribus* berarti suatu kondisi yang mengasumsikan bahwa semua faktor-faktor lain yang berpengaruh, selain faktor yang diamati dianggap tidak berubah. Hukum permintaan diturunkan dari permintaan konsumen. Ada dua pendekatan yang digunakan untuk menerangkan teori permintaan konsumen, yaitu pendekatan *marginal utility* dan pendekatan *indifferent curve*.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan dari seorang individu atau masyarakat terhadap suatu barang, diantaranya adalah harga barang yang dimaksud, tingkat pendapatan, jumlah penduduk, selera dan ramalan atau estimasi di masa yang akan datang, harga barang lain atau substitusi (Putong, 2002).

Menurut Sugiarto (2005), elastisitas permintaan merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menunjukkan besarnya pengaruh perubahan harga atau faktor-faktor lainnya terhadap perubahan permintaan suatu komoditas. Secara umum elastisitas permintaan dapat dibedakan menjadi elastisitas permintaan terhadap harga, elastisitas permintaan terhadap pendapatan, dan elastisitas permintaan silang. Elastisitas permintaan terhadap harga, mengukur seberapa besar perubahan jumlah komoditas yang diminta apabila harganya berubah. Jadi elastisitas

permintaan terhadap harga adalah ukuran kepekaan perubahan jumlah komoditas yang diminta terhadap perubahan harga komoditas tersebut dengan asumsi *ceteris paribus*. Nilai elastisitas permintaan terhadap harga merupakan hasil bagi antara persentase perubahan permintaan akibat persentase perubahan harga. Nilai yang diperoleh tersebut merupakan suatu besaran yang menggambarkan sampai berapa besarkah persentase perubahan jumlah komoditas yang diminta apabila dibandingkan dengan persentase perubahan harga.

Mankiw (2006) menyatakan, pasar persaingan sempurna (*perfect competition*) adalah sebuah jenis pasar dengan jumlah penjual dan pembeli yang sangat banyak dan produk yang diperdagangkan homogen. Harga terbentuk melalui mekanisme pasar dan hasil interaksi antara penawaran dan permintaan sehingga penjual dan pembeli di pasar ini tidak dapat mempengaruhi harga dan hanya berperan sebagai penerima harga (*price-taker*).

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka Pemikiran

Jagung merupakan komoditas yang digunakan untuk pangan maupun pakan di Indonesia. Permintaan jagung sebagai bahan pangan dipengaruhi oleh pendapatan per kapita, jumlah penduduk, dan harga jagung. Dalam industri pakan jagung merupakan salah satu bahan pokok sehingga permintaannya dipengaruhi oleh harga jagung, harga kedelai, ekspor dan impor. Berdasar hal tersebut, diduga faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung adalah harga jagung, harga kedelai, jumlah penduduk, pendapatan per kapita, serta ekspor dan impor jagung.

Salah satu karakteristik penting dari kurva atau fungsi permintaan pasar adalah derajat kepekaan jumlah permintaan terhadap perubahan salah satu faktor yang mempengaruhinya. Ukuran derajat kepekaan ini disebut elastisitas (Boediono, 2012).

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung di Indonesia digunakan analisis regresi berganda model Cobb-Douglas. Fungsi regresi berganda model Cobb-Douglas juga dapat digunakan menentukan elastisitas permintaan karena koefisien regresinya merupakan elastisitas permintaan.

Perkembangan permintaan jagung di Indonesia dapat diketahui dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*). Hasil dari analisis ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk berbagai kebijakan antara lain dalam hal peningkatan hasil produksi untuk mengimbangi permintaan.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga *trend* hasil permintaan jagung di Indonesia cenderung meningkat.
2. Diduga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan jagung di Indonesia adalah harga jagung, harga kedelai, jumlah penduduk, pendapatan per kapita, ekspor dan impor jagung.
3. Diduga bahwa harga jagung mempunyai elastisitas harga negatif, harga kedelai mempunyai elastisitas silang negatif dan ekspor jagung mempunyai

elastisitas negatif, sedangkan jumlah penduduk, pendapatan per kapita dan impor jagung mempunyai elastisitas positif.

METODOLOGI

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, sebab akibat, dan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara terperinci tentang permintaan jagung di Indonesia. Metode sebab akibat digunakan untuk menggambarkan pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, karena perubahan variabel permintaan disebabkan oleh beberapa variabel lainnya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* atau sengaja. Lokasi penelitian yang dipilih Indonesia dengan pertimbangan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara produsen jagung, namun masih melakukan impor untuk mengimbangi permintaan jagung yang meningkat terutama untuk pakan, akibat meningkatnya jumlah penduduk.

Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder *time series* tahun 1993-2015, diperoleh dari publikasi BPS, Kementerian Pertanian, dan instansi-instansi lain yang berkaitan guna memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan permintaan jagung. Data kemudian dianalisis

menggunakan analisis *Trend*, analisis regresi berganda model Cobb–Douglas dan elastisitas permintaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Trend Permintaan Jagung di Indonesia

Permintaan jagung di Indonesia ditentukan oleh permintaan rumah tangga dan industri pakan. Untuk melihat perkembangan permintaan jagung di Indonesia dapat di analisis menggunakan uji trend. Hasil analisis uji trend permintaan jagung di Indonesia disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Analisis *Trend* Permintaan Jagung di Indonesia

Variabel	Parameter	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	β_0	5.037.928	15,645***	0,000
X	β_1	124.547,6	2,566**	0,018
Std. Error Estimasi	Se	1.544.365,993		
R Square	R^2	0,239		
Adjusted R Square	\bar{R}^2	0,202		
R Berganda	R	0,488		
F-Hitung		6,582		0,018
n		23		

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua arah, di mana ** dan *** menyatakan signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dan 99%.

Sumber: Analisis data sekunder (2018).

Persamaan garis *trend* permintaan jagung total yang diperoleh dari hasil analisis adalah:

$$Y = 5.037.928^{***} + 124.547,6 X^{**}$$

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa permintaan jagung di Indonesia cenderung meningkat. Hal ini karena pengaruh dari perubahan waktu ke waktu berpengaruh signifikan pada taraf uji 5 % yang ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 6,582. H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat *trend* peningkatan setiap tahun sebesar 124.547,6 ton/tahun terhadap permintaan jagung

di Indonesia dan nilai t hitung yang sebesar 2,566. Berdasarkan nilai koefisien determinasi R^2 yang sebesar 0,239 menunjukkan bahwa variabel waktu hanya mampu menjelaskan variasi besarnya permintaan jagung sebesar 23,90%, sedangkan 76,10% dijelaskan oleh variabel lain. Hal ini mengindikasikan bahwa permintaan jagung di Indonesia dari tahun ke tahun selama periode 1993-2015 menunjukkan perkembangan yang cenderung meningkat.

Hasil analisis uji trend permintaan jagung konsumsi rumah tangga di Indonesia disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Analisis *Trend* Permintaan Jagung Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia

Variabel	Parameter	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	β_0	622.657	21,279***	0,000
X	β_1	-20.733	-4,700***	0,000
Std. Error Estimasi	Se	140.331,436		
R Square	R^2	0,513		
Adjusted R Square	\bar{R}^2	0,489		
R Berganda	R	0,716		
F-Hitung		22,090		0,000
n		23		

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua arah, di mana *** menyatakan signifikan pada tingkat kepercayaan 99%.

Sumber: Analisis data sekunder (2018).

Persamaan garis *trend* permintaan jagung untuk konsumsi rumah tangga yang diperoleh dari hasil analisis adalah:

$$Y = 622.657^{***} - 20.733 X^{***}$$

Koefisien regresi sebesar -20.733 menunjukkan bahwa terdapat *trend* permintaan jagung untuk konsumsi rumah tangga yang menurun sebesar 20.733 ton per tahun. Dengan demikian, maka permintaan jagung untuk konsumsi rumah tangga menunjukkan *trend* negatif atau menurun dari tahun ke tahun selama periode 1993-2015.

Berdasarkan hasil analisis terhadap *trend* permintaan jagung untuk konsumsi rumah tangga didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,513 yang menunjukkan bahwa variabel independen (waktu) yang dimasukkan ke dalam model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (permintaan jagung konsumsi rumah tangga) secara baik sebesar 51,30%, sedangkan 48,70% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai F-hitung (=22,090) yang menunjukkan bahwa persamaan garis *trend* sangat signifikan secara statistik pada taraf uji 1%, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat *trend* negatif terhadap permintaan jagung untuk konsumsi rumah tangga. Pengaruh variabel waktu sangat signifikan terhadap permintaan jagung untuk konsumsi rumah tangga, artinya perubahan waktu yang terjadi mempengaruhi terhadap permintaan jagung untuk konsumsi rumah tangga.

Sama dengan permintaan untuk konsumsi rumah tangga, pengaruh dari perubahan waktu ke waktu terhadap permintaan jagung untuk industri pakan berpengaruh sangat signifikan pada taraf uji 1% yang ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 8,227 dan nilai t hitung yang sebesar 2,868, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat *trend* positif terhadap permintaan jagung untuk industri pakan. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 0,281 menunjukkan bahwa variabel independen (waktu) yang dimasukkan ke dalam model hanya dapat menjelaskan sebesar 28,10% terhadap variasi variabel dependen (permintaan jagung untuk industri pakan), sedangkan 71,90% dijelaskan oleh variabel lain. Hasil analisis *trend* permintaan jagung untuk industri pakan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Hasil Analisis *Trend* Permintaan Jagung Industri Pakan di Indonesia

Variabel	Parameter	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	β_0	4.415.271	13,141***	0,000
X	β_1	145.280,6	2,868***	0,009
Std. Error Estimasi	Se	1.611.333,657		
R Square	R^2	0,281		
Adjusted R Square	\bar{R}^2	0,247		
R Berganda	R	0,531		
F-Hitung		8,227		0,009
n		23		

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua arah, di mana *** menyatakan signifikan pada tingkat kepercayaan 99%.

Sumber: Analisis data sekunder (2018).

Persamaan garis *trend* permintaan jagung untuk industri pakan yang diperoleh dari hasil analisis adalah:

$$Y = 4.415.271^{***} + 145.280,6 X^{***}$$

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa permintaan jagung untuk industri pakan cenderung meningkat dan menunjukkan *trend* yang positif dan signifikan atau meningkat sebesar 145.280,6 ton dari tahun ke tahun selama periode tahun 1993-2015.

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jagung di Indonesia

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung di Indonesia dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda model Cobb-Douglas. Variabel dependen yang digunakan dalam persamaan model adalah permintaan jagung (Y) yang diduga dipengaruhi oleh harga jagung (X_1), harga kedelai (X_2), jumlah penduduk (X_3), pendapatan per kapita (X_4), ekspor jagung (X_5) dan impor jagung (X_6). Hasil pendugaan fungsi permintaan disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Fungsi Permintaan Jagung di Indonesia

Variabel	Parameter	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	β_0	58,292	1,888**	0,039
Harga Jagung	β_1	-1,731	-1,710*	0,053
Harga Kedelai	β_2	-0,772	-0,776 ^{ns}	0,224
Jumlah Penduduk	β_3	-4,212	-2,138**	0,024
Pendapatan per kapita	β_4	3,541	4,467***	0,000
Ekspor Jagung	β_5	0,043	0,636 ^{ns}	0,267
Impor Jagung	β_6	0,042	0,486 ^{ns}	0,317
Std. Error Estimasi	<i>Se</i>	0,246		
R Square	R^2	0,689		
Adjusted R Square	\overline{R}^2	0,537		
R Berganda	R	0,830		
F-Hitung		5,913***		0,002
n		23		

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t satu arah, di mana *,**,*** menyatakan signifikan masing-masing pada tingkat kepercayaan 95%, 95%, 99%.
ns: tidak signifikan.

Sumber: Analisis data sekunder (2018).

Persamaan analisis regresi fungsi permintaan jagung dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln Y = 58,292 - 1,731 \ln X_1 - 0,772 \ln X_2 - 4,212 \ln X_3 + 3,541 \ln X_4 + 0,043 \ln X_5 + 0,042 \ln X_6$$

$$Y = 2,070 \cdot 10^{25} X_1^{-1,731} X_2^{-0,772} X_3^{-4,212} X_4^{3,541} X_5^{0,043} X_6^{0,042}$$

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa tingkat permintaan jagung diasumsikan dipengaruhi oleh faktor: (1) harga jagung; (2) harga kedelai; (3) jumlah penduduk; (4) pendapatan per kapita; (5) ekspor jagung; dan (6) impor jagung. Dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 0,689 menunjukkan bahwa variabel independen (harga jagung, harga kedelai, jumlah penduduk, pendapatan per kapita, ekspor jagung, dan impor jagung) yang dimasukkan ke dalam model dapat menjelaskan variasi variabel dependen

(permintaan jagung) secara baik sekitar 68,90%, sedangkan 31,10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam model seperti selera konsumen.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai F-hitung ($=5,913$) yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung sangat signifikan secara statistik pada taraf uji 1%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa paling tidak salah satu koefisien regresi dari faktor-faktor berpengaruh nyata terhadap permintaan jagung di Indonesia.

Secara individu hasil pengujian koefisien regresi parsial menunjukkan bahwa faktor harga jagung, jumlah penduduk, dan pendapatan per kapita berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jagung. Sementara pengaruh dari variabel harga kedelai, ekspor jagung dan impor jagung berpengaruh tidak signifikan.

Elastisitas Permintaan Jagung di Indonesia

Hasil analisis elastisitas permintaan jagung di Indonesia disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5
Nilai Elastisitas Permintaan Jagung di Indonesia

Variabel	Nilai elastisitas		
	Harga	Silang	Pendapatan
Harga jagung	-1,731		
Harga kedelai		-0,772	
Pendapatan per kapita			3,541

Sumber: Diolah dari Lampiran 16 (2018).

Nilai elastisitas permintaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Elastisitas Harga (E_p)

Berdasarkan hasil analisis diketahui besarnya elastisitas harga jagung sebesar -1,731. Nilai elastisitas bertanda negatif menunjukkan bahwa variabel harga jagung memiliki hubungan yang terbalik dengan permintaan jagung dan nilai elastisitas yang lebih dari satu menandakan bahwa elastisitas harga bersifat elastis.

2. Elastisitas Silang (E_c)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa besarnya elastisitas silang dari harga kedelai adalah -0,772. Artinya, jika harga kedelai naik sebesar satu persen, maka permintaan jagung akan turun sebesar 0,772 persen, dan sebaliknya. Tanda negatif pada nilai elastisitasnya menunjukkan bahwa kedelai merupakan barang komplementer dari jagung.

3. Elastisitas Pendapatan (E_I)

Berdasarkan hasil analisis diketahui besarnya elastisitas pendapatan adalah 3,541. Artinya, jika terjadi kenaikan pendapatan sebesar satu persen, maka akan mengakibatkan bertambahnya jumlah permintaan jagung sebesar 3,541 persen, begitu juga sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan hasil penelitian serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan permintaan terhadap jagung di Indonesia selama periode 1993-2015 menunjukkan *trend* yang meningkat.

2. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jagung di Indonesia adalah harga jagung, jumlah penduduk dan pendapatan per kapita, sedangkan harga kedelai, ekspor jagung dan impor jagung berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan jagung di Indonesia.
3. Elastisitas permintaan jagung di Indonesia.

- a. Elastisitas Harga

Elastisitas harga jagung adalah $-1,731$, yang menunjukkan bahwa variabel harga jagung memiliki hubungan yang terbalik dengan permintaan jagung dan nilai elastisitas yang lebih dari satu menandakan bahwa elastisitas harga bersifat elastis.

- b. Elastisitas Silang

Elastisitas silang dari harga kedelai adalah $-0,772$, yang menunjukkan bahwa kedelai merupakan barang komplementer dari jagung.

- c. Elastisitas Pendapatan

Elastisitas pendapatan adalah $3,541$, yang menunjukkan bahwa jagung termasuk barang normal, artinya jika pendapatan penduduk mengalami peningkatan, maka permintaan jagung juga akan meningkat.

Saran

Berdasarkan permasalahan, pembahasan dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan melakukan pengembangan luas areal panen pertanian yang tidak hanya berpusat di Pulau Jawa, melainkan menambah areal luas panen pertanian di luar Pulau Jawa khususnya luas areal panen tanaman

jagung untuk menyikapi kondisi yang semakin menurunnya luas panen pertanian.

2. Melakukan upaya peningkatan produksi jagung di dalam negeri secara kualitas dan kuantitas dengan melanjutkan subsidi bibit unggul dan pupuk kepada petani, agar produksi jagung dapat memenuhi kebutuhan jagung di dalam negeri dan dapat menekan laju impor jagung dari luar negeri.
3. Pemerintah diharapkan memperhatikan kebijakan impor terhadap komoditas jagung, terutama pada saat panen raya agar harga jagung di dalam negeri tidak mengalami penurunan.

